

Kualitas SDM Rendah Hambat Perkembangan Industri di Era Industri 4.0

BANDUNG,- Kualitas sumber daya manusia (SDM) yang baik menjadi faktor penentu perkembangan industri 4.0. Pasalnya, jika kualitas SDM kurang optimal maka akan menghambat pertumbuhan digital ekonomi di tanah air.

"Manusia atau orang merupakan pelaku/Aktor utama dalam penerapan industri 4.0,"kata Ketua Ikatan Alumni Ikatan Sains dan Manajemen (IASM) ITB, Dr.rer.pol. Acmad Fajar Hendarman, S.T., M.S.M ketika ditemui disela kegiatan seminar, workshop dan call for book contributor di Auditorium Nemangkawi It 6 Labtek XIV SBM ITB, jl Ganesha, Kota Bandung, Jumat (14/11/2019)

Menurut Fajar- sapaan Ketua IASM ITB dalam pengembangan SDM yang perlu ditingkatkan, pengetahuan, skills yakni hard skills maupun soft skills termasuk atitude (sikap) dalam menerapkan teknologi.

"Bayangkan Indonesia ada 18 jenis industri dengan perbedaan budaya, wilayah. Bahkan, ada jutaan bisnis UMKM maupun industri besar yang menghadapi berbagai tantangan,"ungkap Fajar

Meskipun, digital ekonomi identik dengan digitalisasi namun sumber daya manusia ,atau bisa disebut dengan peran baru modal insani, yang mengendalikan sistem. "Manusia itu modal utamanya,"tegas Fajar.

Dia mengaku selama ini, tantangan yang paling utama yaitu belum memiliki model yang terintegrtasi. Misalnya antara dunia pendidikan dan industri kurang bersinergi dalam pemenuhan kebutuhan tenaga kerja. Untuk itu, dibutuhkan kurikulum yang tepat sehingga kebutuhan tenaga kerja industri bisa terpenuhi oleh instansi pendidikan.

"Ke depan harus berkolaborasi secara masif antara pendidikan, industri, pemerintah dan komunitas,"ucap Fajar

Menanggapi kondisi tersebut, Sekolah Bisnis Manajemen Institut Teknologi Bandung (SBM-ITB) sedang mempersiapkan berbagai pola pengajaran seperti peningkatan pemahaman tentang artificial intelegent, big data analysis, termasuk soft skill seperti kemampuan menyesuaikan diri, pantang menyerah dan mau belajar.

Dia mengakui SBM ITB dinilai masih perlu meningkatkan pengetahuan dan hard skills terkait industri 4.0. Bahkan, pihaknya memiliki program pendidikan untuk para tenaga kependidikannya.

"Diharapkan seminar ini berdampak bagi diri sendiri dan dengan industri kita bisa saling sharing,"ungkap Fajar

Adapun, seminar, workshop dan call for book contributor mengambil tema "Human Capital Development for Industry 4.0 to Foster Innovation and Economic Growth in Indonesia".

Kegiatan yang diprakarsai IASM ITB ini ditujukan bagi kalangan mahasiswa, dosen, alumni Jerman, professional, industri, dan pemerintah.

Event ini juga diisi dengan diskusi yang terbagi ke dalam dua panel ini pun menghadirkan beberapa nara sumber meliputi Rektor ITB, Prof. Dr. Ir. Kadarsah Suryadi, DEA.

Untuk diskusi sesi panel 1 diantaranya; Dr. rer. pol Achmad Fajar Hendarman (SBM-ITB) yang akan membahas tentang Model Industri 4.0, Perbedaan Industri 4.0 dengan Society 5.0, Kesiapan Modal Insani (Human Capital), Contoh Model Kompetensi.

Ir. I Made Dana Tangkas, MSi, IPU, ASEAN Eng. President of Industrial Engineering Association/PII-BKTI, SEA/Director of Toyota Indonesia, President of Indonesia Automotive Institute IAI/IOI, Founder/CEO of Industry & Business Institute of Management) dengan bahasan mengenai Perkembangan Industri 4.0 dan Kesiapan Human Capital di Indonesia hingga saat ini.

Sementara, Dr. Souvia Rahimah, S.TP, M.Sc (FTIP-UNPAD) berbicara tentang Pengembangan Kompetensi di Bidang Teknologi Pangan untuk Industri 4.0, Tantangan dan Usulan Solusi

Adapun, Diskusi Panel sesi 2 meliputi;

Dr. rer. nat Arief Fahmie, S.Psi., MA.,HRM.,Psikolog (Head of Professional Psychology Master Program UII) tentang Aspek Psikologi dalam Pengembangan Kompetensi untuk Industri 4.0, Tantangan dan Usulan Solusi,

Selanjutnya, Akhmadi Surawijaya, ST., M.Eng (STEI-ITB) yang akan membahas Aspek Teknologi dan Kompetensi untuk Industri 4.0, Tantangan dan Usulan Solusi.

Di sesi pertama ini juga, Dr. Ing. Yuliadi Erdani, Dipl.EL.Ing.,HTL.,M.Sc (POLMAN Bandung) akan berbicara mengenai Aspek Teknologi dan Kompetensi lulusan Politeknik untuk Industri 4.0, Tantangan dan Usulan Solusi. Tak kalah menarik, Dr.iur. Liona Nanang Supriatna, SH., M.Hum (Dean FH-UNPAR) yang akan membahas Aspek Hukum/Peraturan/Perundang-Undangan terkait Tenaga Kerja dan Industri 4.0, Tantangan dan Usulan Solusi.

Sementara itu, pada kesempatan yang sama, dilakukan peluncuran buku berjudul Manajemen Modal Insani Kontemporer karya Dr. rer. pol Achmad Fajar Hendarman dari SBM-ITB.

_

Media Relations SBM